

OPTIMALISASI PRODUKSI KELAPA SAWIT PADA LAHAN BERLERENG CURAM

Petrus Purba

ABSTRAK

Penanaman kelapa sawit pada lahan berlereng curam mulai banyak dilakukan di beberapa perkebunan. Hal ini kemungkinan akan terus terjadi pada masa mendatang karena sulitnya memperoleh lahan yang tidak mempunyai faktor pembatas ataupun mempunyai faktor pembatas ringan. Berbagai kesulitan yang dihadapi dalam memanfaatkan lahan berlereng curam ini adalah persiapan lahan, penanaman, pembuatan teras, pemeliharaan tanaman dan pelaksanaan panen. Dalam upaya pengoptimalisasian produksi kelapa sawit pada lahan curam ini, perlu dilakukan berbagai upaya meminimalisasi faktor pembatas tersebut, antara lain dengan membangun teras, melakukan tindakan kultur teknis dan melaksanakan panen yang disesuaikan dengan kondisi lahan ini. Disamping itu membangun jaringan jalan yang tepat merupakan hal yang penting dilakukan agar kelancaran transportasi dapat terjamin.

Kata kunci : kelapa sawit, lahan berlereng curam, produksi

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil peninjauan dan pengamatan yang dilakukan di beberapa perkebunan kelapa sawit terlihat bahwa keadaan topografi di dalam satu unit kebun sering bervariasi mulai dari dataran sampai berbukit dan berlereng curam dengan kemiringan $> 20^\circ$ (36 %). Hal ini terjadi karena luas areal yang baik untuk satu unit kebun tidak mencukupi jika dikaitkan dengan kapasitas pabrik yang telah dibangun sehingga perlu dilakukan perluasan pada areal berlereng curam meskipun disadari bahwa faktor pembatas lahan tersebut sangat berat.

Untuk mengoptimalisasikan produksi lahan ini perlu dilakukan perbaikan terhadap faktor pembatasnya. Perbaikan tersebut dilakukan dengan membangun teras

dan mempertahankan vegetasi penutup tanah alami untuk mengurangi erosi. Teras ini juga mempunyai peran lain misalnya memperlancar kegiatan rutin, seperti pemeliharaan tanaman dan panen. Di samping itu juga perlu dibangun jaringan jalan yang tepat untuk menjamin kelancaran transportasi.

KARAKTERISTIK LAHAN BERLERENG CURAM

Lahan bertopografi berbukit adalah areal berlereng curam dengan kemiringan lereng antara 16 - 30 % (9° - 17°). Di samping itu sering juga diketemukan areal bertopografi berbukit tertoreh dengan kemiringan lereng curam > 30 % (17°) berelevasi sedang (1, 2).